

3rd Week of April 2026

Highlights

- **Kekhawatiran terhadap Kualitas Pertumbuhan Meningkat di Tengah Sinyal “Jobless Growth”:** Meskipun pertumbuhan PDB mencapai 5,39%, lemahnya penyerapan tenaga kerja menunjukkan adanya inefisiensi struktural dalam menerjemahkan pertumbuhan menjadi penciptaan lapangan kerja.
- **Guncangan Energi Geopolitik Memperbesar Risiko Makro:** Eskalasi ketegangan AS–Iran serta gangguan di Selat Hormuz mendorong harga minyak mendekati USD100/barel, kembali memicu tekanan inflasi dan fiskal.
- **Stabilitas Rupiah Diuji oleh Tekanan Eksternal:** Rupiah tetap berada di bawah tekanan di kisaran Rp17.100/USD, mencerminkan arus keluar modal yang berkelanjutan dan sentimen risk-off global.
- **Perbedaan Ekspektasi Pertumbuhan Mencerminkan Ketidakpastian Eksternal:** IMF merevisi turun proyeksi pertumbuhan Indonesia tahun 2026 menjadi 5,0%, sementara pemerintah tetap optimistis di atas 5,3%.
- **Ketahanan Energi Menjadi Pilar Utama Kebijakan:** Pergeseran strategis Indonesia menuju impor minyak Rusia serta penguatan infrastruktur energi domestik menandakan fokus kebijakan pada ketahanan energi.

Ikhtisar

Lanskap makroekonomi Indonesia pada minggu ketiga April 2026 mencerminkan semakin eratnya interaksi antara volatilitas eksternal dan realitas struktural domestik. Berbeda dengan minggu sebelumnya—di mana tekanan terutama berasal dari faktor eksternal—periode ini menunjukkan dinamika yang lebih kompleks, di mana guncangan global mulai semakin merambat ke dalam struktur ekonomi domestik. Eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah terus berdampak pada pasar energi, dengan harga minyak yang stabil pada level tinggi setelah lonjakan sebelumnya. Hal ini memperkuat risiko inflasi dan mempersulit pengelolaan fiskal, terutama mengingat komitmen Indonesia untuk mempertahankan subsidi bahan bakar. Di sisi lain, tekanan nilai tukar masih berlanjut, dengan rupiah berada di kisaran Rp17.100/USD, mencerminkan kerentanan terhadap siklus likuiditas global. Secara domestik, munculnya fenomena “jobless growth” menyoroti tantangan struktural yang lebih dalam, di mana pertumbuhan ekonomi tidak lagi secara otomatis diterjemahkan menjadi peningkatan kesejahteraan yang merata. Sementara itu, respons kebijakan—mulai dari intervensi Bank Indonesia hingga sinyal fiskal—menunjukkan upaya terkoordinasi untuk menjaga stabilitas tanpa mengorbankan momentum pertumbuhan. Secara keseluruhan, Indonesia tetap resilien, namun sumber risiko kini mulai bergeser—dari semata-mata guncangan eksternal menuju interaksi yang lebih kompleks antara volatilitas global dan keterbatasan struktural domestik.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Dinamika Pertumbuhan dan Permintaan: Prospek pertumbuhan Indonesia semakin ditandai oleh perbedaan antara ketahanan secara headline dan kerapuhan yang mendasarinya. Meskipun pemerintah terus memproyeksikan pertumbuhan di atas 5,3%, lembaga eksternal seperti IMF telah merevisi turun proyeksi menjadi 5,0%, dengan alasan risiko global dan volatilitas harga komoditas. Yang lebih penting, kualitas pertumbuhan kini menjadi sorotan. Fenomena “jobless growth” menunjukkan bahwa ekspansi ekonomi terkonsentrasi pada sektor-sektor padat modal, dengan dampak yang terbatas terhadap penciptaan lapangan kerja. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap ketimpangan, keberlanjutan konsumsi, serta inklusivitas pertumbuhan dalam jangka panjang.

3rd Week of April 2026

Sektor Eksternal dan Nilai Tukar: Rupiah masih berada di bawah tekanan berkelanjutan, diperdagangkan di kisaran Rp17.100–17.140/USD. Pelemahan ini sebagian besar didorong oleh faktor eksternal—mencerminkan kenaikan yield AS, ketidakpastian geopolitik, serta arus keluar portofolio—bukan karena ketidakseimbangan domestik. Hal ini menegaskan eksposur struktural Indonesia terhadap siklus likuiditas global, di mana perubahan pada diferensial yield dan sentimen risiko dapat dengan cepat diterjemahkan menjadi volatilitas nilai tukar.

Arus Modal dan Pola Investasi: Pergeseran struktural yang cukup signifikan mulai terlihat dalam perilaku investasi asing. Investor AS semakin cenderung memilih investasi portofolio dibandingkan Foreign Direct Investment (FDI), yang mencerminkan sikap lebih hati-hati terhadap komitmen jangka panjang. Hal ini memiliki implikasi penting; meskipun arus masuk portofolio dapat mendukung pasar keuangan dalam jangka pendek, investasi tersebut tidak menghasilkan efek pengganda yang sama seperti FDI dalam hal penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, dan peningkatan produktivitas.

Harga Energi, Inflasi, dan Risiko Fiskal: Harga minyak global tetap tinggi akibat gangguan pasokan dan ketegangan geopolitik, khususnya di Selat Hormuz.

Bagi Indonesia, hal ini menimbulkan tantangan ganda:

- Tekanan inflasi melalui kenaikan biaya bahan bakar dan transportasi
- Tekanan fiskal akibat meningkatnya beban subsidi

Meskipun inflasi masih berada dalam target Bank Indonesia saat ini, risiko jelas cenderung meningkat (upside risk), terutama melalui efek lanjutan terhadap inflasi inti.

Sektor Korporasi dan Dinamika Mikro: Pada tingkat perusahaan, pelemahan rupiah dan kenaikan biaya input mulai menekan margin, terutama pada sektor yang bergantung pada impor seperti manufaktur dan transportasi. Hal ini menunjukkan adanya pelebaran kesenjangan antara stabilitas makro dan profitabilitas mikro, di mana pertumbuhan agregat tetap stabil namun kinerja antar sektor menjadi semakin tidak merata.

Pasar Keuangan: Pasar keuangan menunjukkan kinerja yang beragam dengan sentimen yang cenderung hati-hati. IHSG mengalami volatilitas—diawali dengan penurunan lalu diikuti oleh rebound selektif—sementara investor asing secara keseluruhan masih mencatatkan net sell.

Yield obligasi tetap sensitif terhadap pergerakan US Treasury dan stabilitas rupiah, dengan preferensi investor yang cenderung mengarah pada instrumen berdurasi pendek dan berimbang hasil tinggi (high carry).

Politik dan Ekonomi Politik

Transmisi Risiko Geopolitik: Eskalasi ketegangan antara AS dan Iran terus mendominasi lanskap risiko global. Dinamika blokade di Selat Hormuz menyoroti rapuhnya rantai pasok energi global serta potensi gangguan yang lebih luas, mengingat sekitar 20% pasokan minyak dunia melewati jalur ini. Bagi Indonesia, dampaknya bersifat tidak langsung namun signifikan—ditransmisikan melalui kenaikan harga minyak, tekanan nilai tukar, serta perubahan sentimen investor global.

Koordinasi Kebijakan Domestik: Keterlibatan Presiden Prabowo dalam mengamankan kemitraan energi—terutama dengan Rusia—mencerminkan pendekatan kebijakan yang pragmatis dan adaptif dalam merespons ketidakpastian global. Di saat yang sama, diskusi yang masih berlangsung mengenai independensi OJK menegaskan pentingnya kredibilitas institusi dalam menjaga kepercayaan investor.

Ekonomi Digital and Teknologi

Regulasi Digital dan Tata Kelola: Indonesia terus memperkuat kerangka tata kelola digitalnya, sebagaimana terlihat dari kebijakan seperti pembatasan usia pada platform media sosial. Hal ini mencerminkan pergeseran yang lebih luas menuju keseimbangan antara inovasi digital dan pengawasan regulasi, khususnya dalam aspek perlindungan data dan dampak sosial.

Peran Struktural Ekonomi Digital: Ekonomi digital tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, dengan mendukung konsumsi dan inklusi keuangan. Namun, kejelasan regulasi dan koordinasi kelembagaan akan menjadi faktor krusial dalam menjaga keberlanjutan momentumnya.

Kelangkaan and Energi

Strategi Ketahanan Energi: Energi kini jelas menjadi prioritas utama dalam kebijakan. Eksplorasi Indonesia terhadap impor minyak mentah Rusia dengan harga diskon serta ekspansi infrastruktur energi—seperti jaringan transmisi PLN—menunjukkan pergeseran menuju kebijakan energi yang berfokus pada ketahanan.

3rd Week of April 2026

Risiko Iklim dan Lingkungan: Musim kemarau yang lebih kering dari normal serta tanda awal dampak El Niño menimbulkan risiko terhadap sektor pertanian, harga pangan, dan stabilitas lingkungan. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi ketahanan iklim dalam perumusan kebijakan makroekonomi.

Outlook

Trajektori makroekonomi Indonesia tetap resilien, namun semakin bersifat kondisional.

Dalam jangka pendek, permintaan domestik dan dukungan kebijakan akan terus menjadi penopang pertumbuhan. Namun, tiga faktor eksternal utama akan sangat menentukan arah ke depan:

- Harga energi global, khususnya volatilitas minyak
- Kebijakan moneter AS dan pergerakan yield global
- Stabilitas geopolitik di Timur Tengah

Di saat yang sama, isu struktural domestik—terutama penyerapan tenaga kerja, kualitas investasi, dan kredibilitas institusi—akan semakin membentuk kinerja jangka menengah.

Pada akhirnya, Indonesia memasuki fase di mana keberlanjutan pertumbuhan akan lebih bergantung pada transformasi struktural dibandingkan sekadar momentum siklikal. Tantangannya bukan lagi hanya menjaga pertumbuhan di atas 5%, tetapi memastikan bahwa pertumbuhan tersebut inklusif, tangguh, dan tidak rentan terhadap guncangan eksternal.

Fixed Income

Pada Jumat, 17 April 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan penguatan tipis, tercermin dari kenaikan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) sebesar 3 bps menjadi -0,29. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield cenderung bergerak naik, dengan FR0109 naik 3,5 bps ke 6,270%, FR0108 bergerak sideways di 6,561%, FR0106 naik 1,9 bps ke 6,683%, dan FR0107 meningkat 2,5 bps ke 6,658%, yang mengindikasikan tekanan jual ringan di sepanjang tenor acuan. Di segmen SBSN, pergerakan yield cenderung mixed, dengan PBS030 turun 2,0 bps ke 5,883%, PBS040 naik 1,9 bps ke 6,131%, sementara PBS034 dan PBS038 tetap stabil masing-masing di 6,517% dan 6,709%, mencerminkan sentimen yang relatif seimbang pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke Rp17.189/USD (dari Rp17.139), sementara yield US Treasury tenor 10 tahun berada di kisaran 4,295%, menunjukkan tekanan eksternal yang masih berlanjut terhadap pasar obligasi domestik.

Kondisi likuiditas melemah secara signifikan, dengan volume transaksi SUN turun 30,09% menjadi Rp20,77 triliun dari Rp29,71 triliun pada sesi sebelumnya, sementara frekuensi transaksi turun 45,99% menjadi 2.831 transaksi dari 5.242, mencerminkan penurunan partisipasi pasar. Pada segmen non-benchmark, FR0104, FR0090, dan FR0096 tercatat aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6,441%, 5,143%, dan 6,809%. Sementara itu, arus pada obligasi korporasi tetap selektif, dengan WISL01ACN3 diperdagangkan pada yield 5,582%, SMOPPM02ACN1 di 8,179%, dan IIFF02ACN3 di 5,596%, mencerminkan minat terhadap instrumen berimbal hasil (carry) di tengah lingkungan risiko yang masih hati-hati.

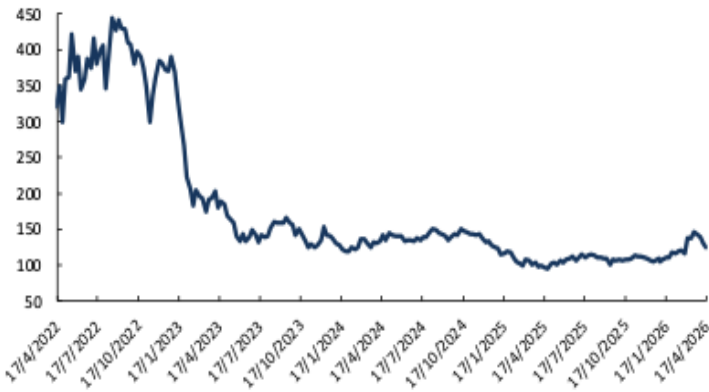
Outlook

Sesi perdagangan ini mencerminkan sentimen pasar yang cenderung hati-hati, di mana kenaikan yield domestik dan pelemahan rupiah masih membebani sentimen meskipun indeks mencatat kenaikan tipis. Penurunan tajam pada volume dan frekuensi transaksi menunjukkan berkurangnya partisipasi investor, terutama menjelang akhir pekan. Faktor eksternal, khususnya tingginya yield US Treasury, tetap menjadi pendorong utama arah pasar. Dalam jangka pendek, kinerja obligasi diperkirakan akan bergerak sideways (range-bound), dengan preferensi investor pada obligasi FR benchmark yang likuid serta instrumen dengan imbal hasil tinggi (high carry) secara selektif. Perbaikan yang lebih berkelanjutan akan sangat bergantung pada stabilisasi yield global dan penguatan kembali nilai tukar rupiah.

3rd Week of April 2026

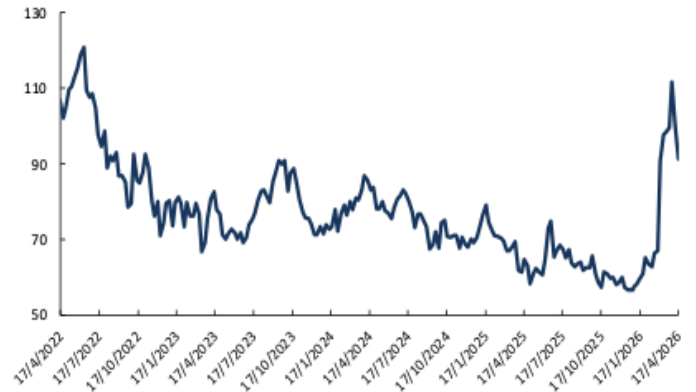
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



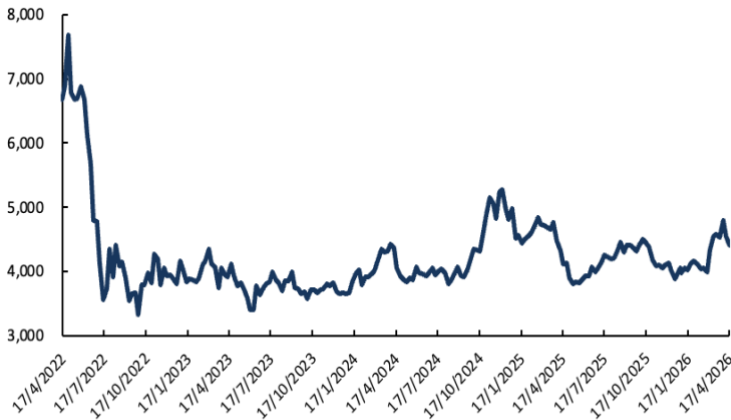
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



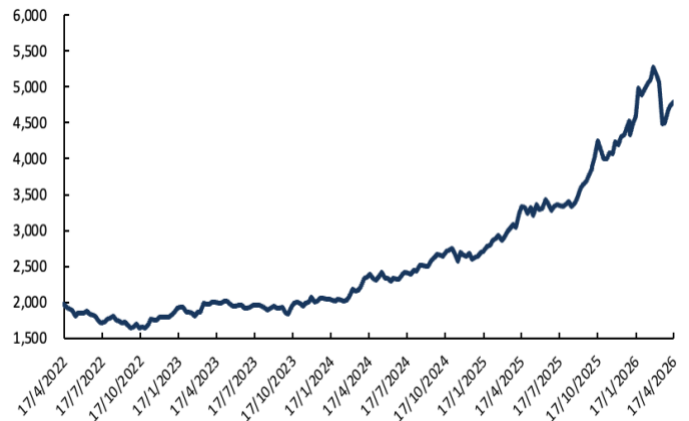
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



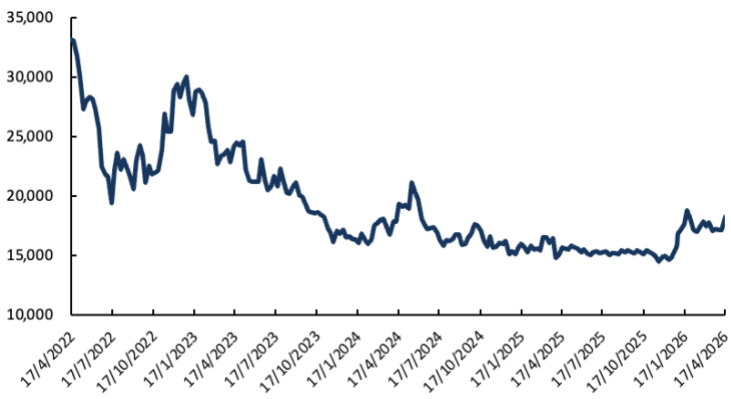
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



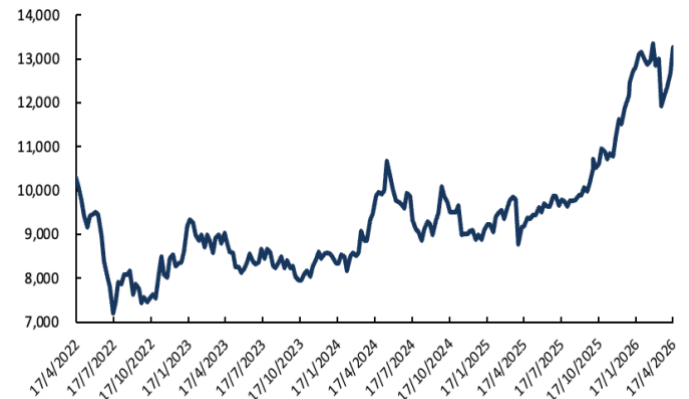
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of April 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research, *forecasts

3rd Week of April 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 17 April 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	48,579	0.24	0.82	3.37	-1.58	5.17	1.07
SPX Index	7,041	0.26	3.17	4.84	1.46	5.66	2.86
CCMP Index	24,103	0.36	5.61	7.22	2.50	6.27	3.70
KOSPI Index	6,192	-0.55	5.68	9.78	27.91	65.17	46.93
NKY Index	58,476	-1.75	2.73	8.89	8.42	22.89	16.16
HSI Index	26,160	-0.89	1.03	1.13	-2.55	3.62	2.07
JCI Index	7,634	0.17	2.35	7.42	-15.88	-3.56	-11.71

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	17,190	-0.31	-0.54	-1.19	1.81	3.65	3.00
USD/CNY	7	0.00	0.09	0.91	-2.11	-4.27	-2.36
EUR/USD	1	0.09	0.59	2.18	1.67	1.18	0.39
USD/JPY	159	0.06	0.13	-0.04	0.60	5.62	1.51
USD/THB	32	-0.26	0.20	0.86	2.16	-1.77	1.83
USD/MYR	4	0.10	0.37	-0.82	-2.64	-6.53	-2.70
USD/INR	93	0.29	-0.21	-0.59	2.26	5.63	3.39
AUD/USD	72	0.22	1.34	1.00	7.27	10.13	7.48

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	100.916	-0.02	0.04	0.65	-2.27	-3.76	-2.87
INDOGB 10Y	99.559	0.01	-0.10	2.29	-2.36	-4.76	-3.48
INDOGB 20Y	105.013	-0.08	0.10	2.41	-1.27	-1.93	-1.88
INDOGB 30Y	100.485	0.01	-0.01	0.39	-1.69	-0.90	-1.93
US Treasury 5Y	3.902	-0.48	-0.28	2.20	2.24	8.61	4.71
US Treasury 10Y	4.298	-0.39	0.05	0.68	1.76	7.20	3.11
US Treasury 30Y	4.923	-0.26	0.47	0.80	1.77	6.89	1.63
INDO CDS 5Y	83.363	-0.47	-4.90	-8.42	17.28	1.54	21.07

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of April 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,398	-0.34	-1.08	0.92	-10.17	1.74	-9.78
IDXBASIC Index	2,316	0.24	5.37	12.99	-0.80	14.18	12.54
IDXCYC Index	1,148	-0.46	-0.36	19.16	-18.17	29.08	-6.40
IDXNCYC Index	771	0.57	3.81	9.59	-6.17	-4.51	-3.65
IDXENER Index	4,183	-0.04	6.02	15.38	-13.91	18.88	-6.07
IDXINFRA Index	2,181	0.79	5.40	13.03	-20.76	17.53	-18.36
IDXHLTH Index	1,801	-0.09	-0.60	-0.69	-15.98	-4.49	-12.77
IDXTRANS Index	2,113	1.60	12.12	17.61	-1.28	26.73	7.46
IDXPROP Index	994	1.98	3.94	8.01	-22.96	2.58	-15.29
IDXINDUS Index	2,180	0.26	9.33	22.89	-10.32	35.30	1.18
IDXTECH Index	8,163	0.50	3.33	6.89	-16.38	-19.80	-14.33

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Mar-26	Feb-26
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of April 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ	YTD %	52W %	MTD %
1	BBCA	▼	6,700	-2.5	18.0T	26,9...	753,995	-17.0	-15.4	0.0
2	BUMI	▲	246	11.8	15.9T	694,...	1,186,597	-32.7	219.4	0.0
3	BBRI	▼	3,390	-5.0	14.8T	43,7...	889,063	-7.3	-6.6	0.0
4	BMRI	▼	4,670	-3.1	12.8T	27,1...	484,757	-8.4	-0.8	0.0
5	CUAN	▲	1,345	5.0	7.4T	62,7...	429,719	-42.5	183.7	0.0
6	BBNI	▼	3,730	-13.0	6.9T	17,3...	455,158	-14.6	-7.6	0.0
7	PTRO	▲	5,375	7.7	6.7T	14,0...	458,356	-50.8	186.6	0.0
8	DEWA	▲	515	25.6	6.4T	139,...	610,963	-23.1	498.8	0.0
9	ANTM	▼	3,710	-2.8	6.4T	17,6...	561,599	17.7	151.5	0.0
10	BRMS	▲	845	11.9	6.3T	84,0...	521,756	-23.1	206.1	0.0

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBRI	2.2	3,430	0.0	3.0	-6.2	-6.0	-1,093.4B	3,426	1,710.8B	2,804.2B	RG
BBCA	2.2	6,425	0.0	-0.3	-20.4	-24.1	-995.2B	6,488	1,745.0B	2,740.2B	RG
CUAN	1.8	1,590	0.0	50.0	-32.0	144.6	440.0B	1,498	2,058.3B	1,618.2B	RG
BMRI	1.5	4,620	0.0	-2.1	-9.4	-0.2	-562.1B	4,613	1,291.3B	1,853.5B	RG
BUMI	0.9	248	0.0	14.8	-32.2	148.0	-554.7B	254	647.2B	1,201.9B	RG
PTRO	0.8	6,200	0.0	39.3	-43.2	168.3	-174.8B	7,395	756.5B	931.4B	RG
BRPT	0.8	2,230	0.0	63.3	-31.8	205.4	-74.0B	2,916	810.6B	884.7B	RG
ANTM	0.7	4,070	0.0	16.2	29.2	111.4	-183.5B	3,959	713.3B	896.8B	RG
DSSA	0.7	3,250	0.0	23.1	-19.5	89.8	-17.4B	2,587	791.5B	809.0B	RG
ASII	0.7	6,375	0.0	2.0	-4.8	33.3	236.6B	6,274	836.7B	600.0B	RG
									26.1T	28.5T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
13-04-2026	17-04-2026	SHOW					
INDEXFINANCE	17.1T	16.8	-2,801.4B	7.2T	9.9T	10.0T	7.1T
INDEXTECHNO	2.7T	2.6	-199.5B	533.6B	2.2T	733.1B	2.0T
INDEXHEALTH	495.0B	0.4	-79.1B	111.2B	383.7B	190.4B	304.5B
INDEXPROPERT	2.8T	2.7	-78.7B	587.5B	2.2T	666.3B	2.2T
INDEXBASIC	17.1T	16.8	-24.4B	4.8T	12.3T	4.9T	12.2T
INDEXTRANS	534.1B	0.5	-14.5B	46.0B	488.1B	60.5B	473.5B
INDEXINFRA	7.7T	7.5	-13.1B	2.7T	5.0T	2.7T	5.0T
COMPOSITE	101.7T	100.0		29.7T	72.0T	32.4T	69.3T
INDEXENERGY	31.3T	30.7	2.5B	8.1T	23.2T	8.1T	23.2T
INDEXCYCLIC	8.5T	8.3	122.5B	1.4T	7.0T	1.3T	7.1T
INDEXNONCYC	6.0T	5.8	137.3B	1.7T	4.2T	1.6T	4.4T
INDEXINDUST	7.2T	7.0	237.1B	2.2T	4.9T	2.0T	5.1T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of April 2026

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	21-Apr	19:30	Retail Sales Advance MoM	Mar	1.30%	0.60%
	21-Apr	19:30	Retail Sales Ex Auto MoM	Mar	1.30%	0.50%
	21-Apr	19:30	Retail Sales Ex Auto and Gas	Mar	0.20%	0.40%
	21-Apr	19:30	Retail Sales Control Group	Mar	0.20%	0.50%
	21-Apr	21:00	Business Inventories	Feb	0.30%	-0.10%
	21-Apr	21:00	Pending Home Sales MoM	Mar	0.80%	1.80%
	21-Apr	21:00	Pending Home Sales NSA YoY	Mar	--	-0.60%
	23-Apr	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr P	52.8	52.3
	23-Apr	20:45	S&P Global US Services PMI	Apr P	50	49.8
	23-Apr	20:45	S&P Global US Composite PMI	Apr P	--	50.3
	24-Apr	17:00	Bloomberg April United States Economic Survey			
Japan	21-Apr	8:50	Trade Balance	Mar	¥1058.2b	¥57.3b
	21-Apr	7:50	Exports YoY	Mar	0.11	0.042
	21-Apr	7:50	Imports YoY	Mar	0.07	0.102
	22-Apr	7:50	Trade Balance Adjusted	Mar	¥200.0b	-¥374.2b
	23-Apr	6:50	Japan Buying Foreign Bonds	46129	--	¥696.2b
	23-Apr	6:50	Japan Buying Foreign Stocks	46129	--	¥255.5b
	23-Apr	6:50	Foreign Buying Japan Bonds	46129	--	¥707.2b
	23-Apr	6:50	Foreign Buying Japan Stocks	46129	--	¥3943.3b
	24-Apr	6:30	Natl CPI YoY	Mar	1.40%	0.013
	24-Apr	6:30	Natl CPI Ex Fresh Food YoY	Mar	1.70%	0.016
	24-Apr	6:30	Natl CPI Ex Fresh Food, Energy YoY	Mar	2.40%	0.025
	24-Apr	6:50	PPI Services YoY	Mar	2.90%	0.027
China	17 - 20 Apr	8:00	FDI YTD YoY CNY	Mar	--	-5.70%
	20-Apr	8:00	5-Year Loan Prime Rate	20-Apr	3.50%	3.50%
	20-Apr	8:00	1-Year Loan Prime Rate	20-Apr	3.00%	3.00%
	23-Apr	8:00	Swift Global Payments CNY	Mar	--	2.74%
	23-Apr	9:00	Bloomberg April China Economic Survey			
Indonesia	22-Apr	14:20	BI-Rate	22-Apr	4.75%	4.75%

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of April 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

3rd Week of April 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.